

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kualitas fisik suhu pada seluruh sumur gali memenuhi syarat dengan standar $\pm 3^{\circ}\text{C}$ dari suhu udara. Suhu air sumur gali bersifat stabil, hal tersebut yang menyebabkan kualitas fisik suhu memenuhi syarat dibandingkan suhu udara.
2. Kualitas fisik warna menunjukkan 3 sumur (27,3%) tidak memenuhi syarat. Hal ini disebabkan oleh sarana konstruksi sumur gali yang tidak memiliki penutup rentan tercemar sehingga air sumur gali terlihat keruh dan berwarna kuning pudar.
3. Kualitas fisik bau sebagian besar memenuhi syarat dengan 1 sumur (9,1%) tidak memenuhi syarat. Terdapat genangan air limbah rumah tangga di sekitar sumur gali berpotensi menyebabkan kontaminasi dan bau pada sumur gali.
4. Kualitas fisik kekeruhan menunjukkan 6 sumur (54,5%) tidak memenuhi syarat dengan hasil kekeruhan lebih dari 3 NTU. Tingginya tingkat kekeruhan disebabkan oleh konstruksi sarana sumur gali dan potensi pencemaran dari lingkungan sekitar khususnya TPA Suwung.
5. Kualitas fisik TDS menunjukkan 4 sumur (36,4%) tidak memenuhi syarat dengan hasil TDS lebih dari 300 mg/l. Ditinjau dari lingkungannya sumur gali berdekatan dengan pantai yang dapat menjadi penyebab kandungan TDS pada air sumur tinggi dan terasa asin.
6. Keadaan sanitasi sarana sumur gali menunjukkan tingkat risiko kontaminasi sedang sampai amat tinggi. Hal ini mengindikasikan perlunya perbaikan sarana sanitasi dan pengelolaan konstruksi sumur untuk mencegah risiko kontaminasi.

B. Saran

1. Kepada Puskesmas Denpasar Selatan, melakukan pemeriksaan air sumur gali secara rutin sesuai dengan persyaratan Permenkes No 2 Tahun 2023 melalui pemeriksaan fisik, kimia dan bakteriologis serta melakukan pemantauan konstruksi sarana sumur gali secara berkala. Jika diperlukan melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya sarana air bersih yang aman dan layak.
2. Kepada masyarakat yang memiliki sumur gali, melakukan perbaikan pada sarana sumur gali seperti membuat penutup dan pagar pelindung sumur gali, tidak menambah sumber pencemar baru seperti kotoran hewan, saluran air limbah rumah tangga, dan sampah dalam jarak 10 meter, melakukan penyaringan sederhana dengan ijuk dan pasir, serta rutin membersihkan lingkungan sarana sumur gali sehingga dapat mengurangi dampak kesehatan yang mungkin terjadi akibat sumber air.
3. Kepada peneliti selanjutnya, melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran kualitas air sumur gali secara fisik, kimia dan mikrobiologis termasuk hubungannya dengan gejala penyakit kulit di lingkungan tersebut, melakukan *treatment* bagi air sumur gali yang berwarna dan hasil kekeruhan yang tinggi.